PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
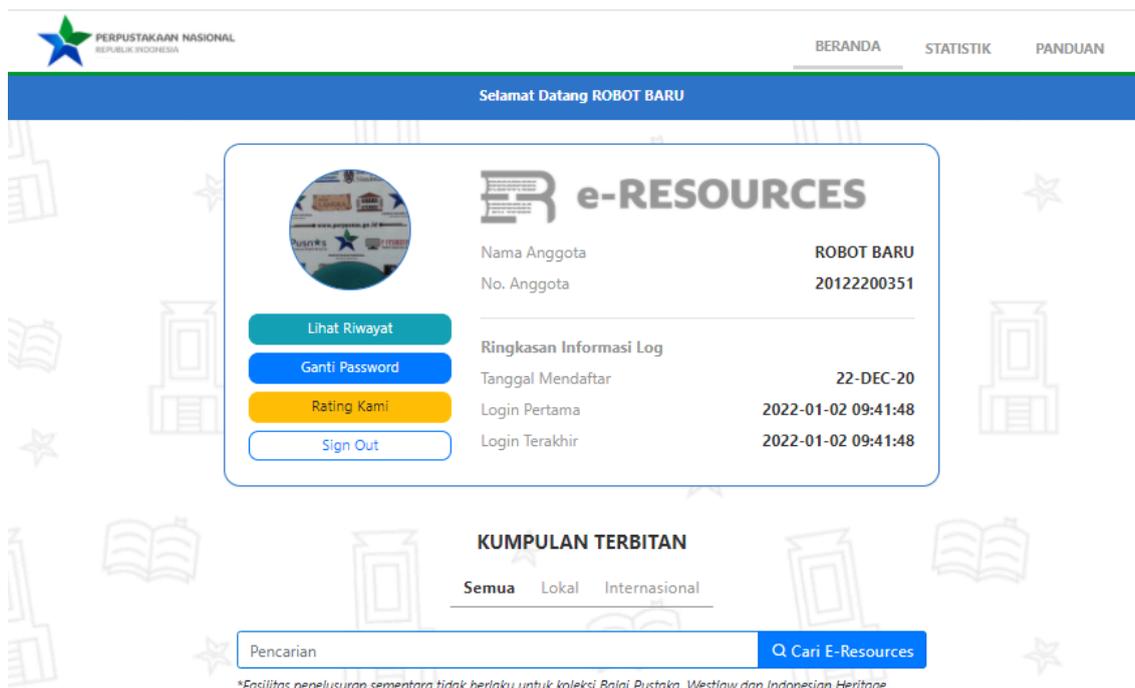
PANDUAN AKSES e-RESOURCES

Provider	**: Kolom Pencarian e-Resources (EBSCO Host)**
Kreator	**: Achmad Riyadi Alberto, S. Ptk.**
Tanggal Dibuat	**: 10 Februari 2022**
Tanggal Update	**: 7 Mei 2024**

1. **Buka e-resources.perpusnas.go.id** dan **login menggunakan nomor anggota dan password** yang diinput saat pendaftaran.
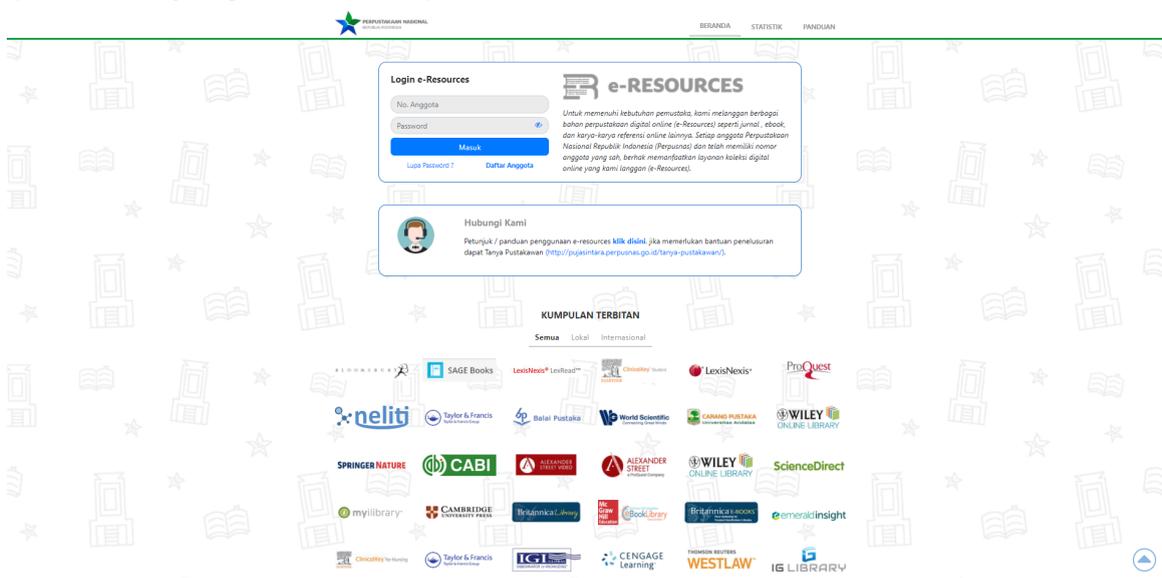
2. **Tampilan setelah login** akan seperti ini.

3. **Ketik kata kunci pada kolom pencarian** (gunakan bahasa Indonesia atau Inggris) **misalkan "*Communication*"** lalu **klik Cari E-Resources**. Mesin pencari pada kolom pencarian di laman e-resources menggunakan EBSCO Discovery Service, sehingga beberapa provider tidak mendukung pencarian langsung dengan kolom pencarian ini. Kita bisa menuju langsung ke provider yang dituju untuk penelusuran lebih spesifik.

4. Akan **muncul hasil pencarian seperti ini**.


5. **Tidak semua hasil pencarian yang muncul dilanggan oleh Perpusnas**, setelah hasil pencarian di atas keluar **pastikan lihat ke bawah kolom pencarian**. **Klik tombol "Online full text"** maka akan tampil hasil yang dilanggan / diakses secara full text. **Jika kita memiliki jangka waktu terbitan tertentu**, bisa **atur pada "All time"** dan pilih sesuai kebutuhan, misalkan 10 tahun terakhir. Contoh seperti gambar dibawah.

6. **Pilih pada jenis koleksi yang ingin kita baca pada menu *Source Types***, misalkan kita pilih buku dan jurnal maka **klik *Academic Journals, Books*** dan ***e-Books*** lalu klik ***Apply***.
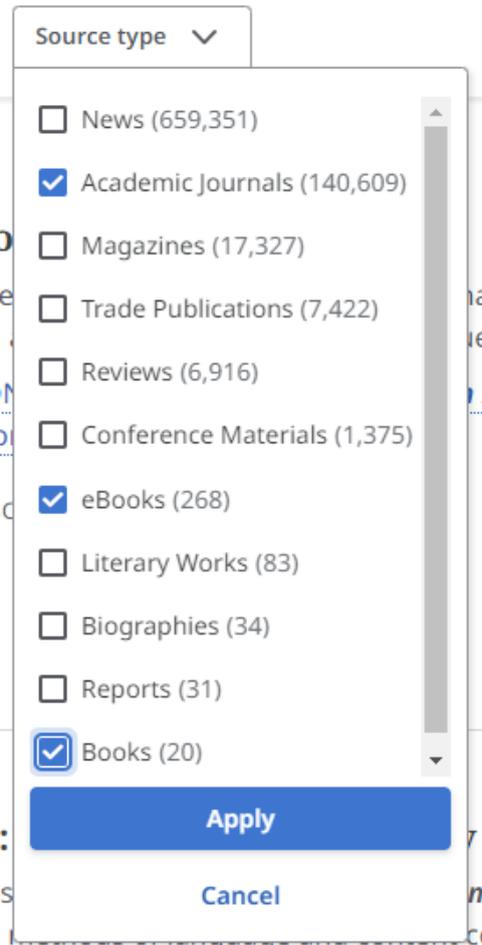
7. **Jika kita ingin mengunduh *e-Books***, maka **klik pada Judul yang ingin dibaca.** Kemudian **lihat sebelah kanan pada bagian Table of contents dan pilih bab mana yang ingin diunduh.**

8. **Perhatikan pada** *Permissions* **karena setiap e-book memiliki** *page limit* **yang berbeda**, pada **contoh dibawah ini** *page limit* **adalah 60 halaman. Artinya kita bisa mengunduh bukunya per 60 halaman, setelah mengunduh 60 halaman maka** *page limit* **akan berubah menjadi nol "0", untuk mengembalikan** *page limit* menjadi 60 halaman lagi kita bisa *logout* **dari e-Resources** kemudian **lakukan login ulang** dan **ikuti langkah 1-7 seperti pada panduan ini**, lakukan berulang sampai mencapai jumlah halaman yang diinginkan.
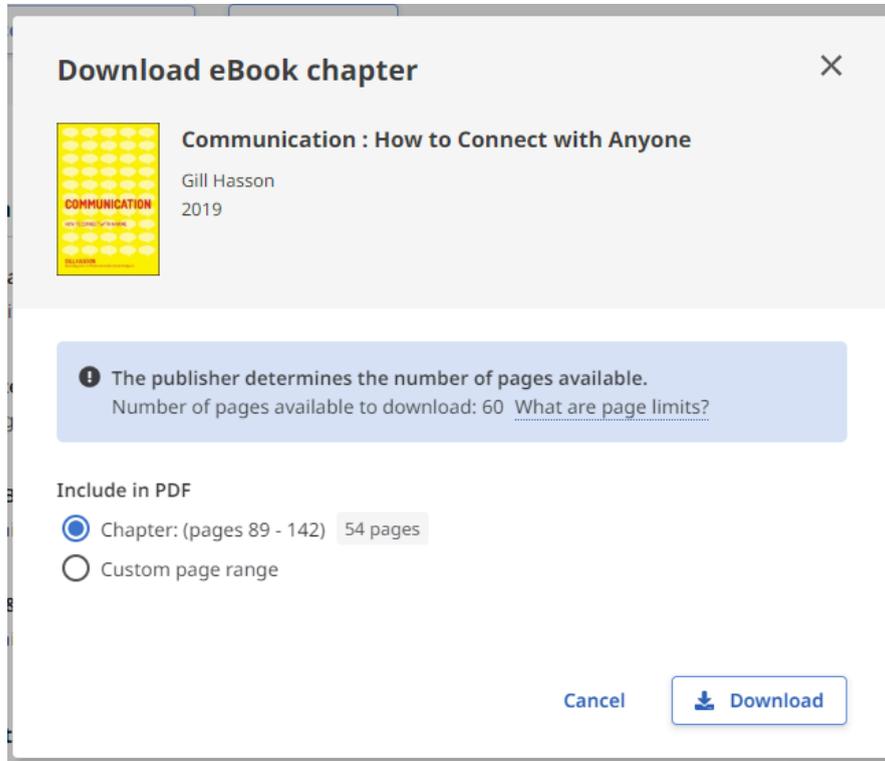
9. **Setelah klik** *Download* maka akan muncul jendela baru untuk menyimpan berkas di komputer / perangkat. **Simpan sesuai lokasi dan judul yang diinginkan**, kemudian **klik** *Save* dan *e-book* akan tersimpan di perangkat kita.
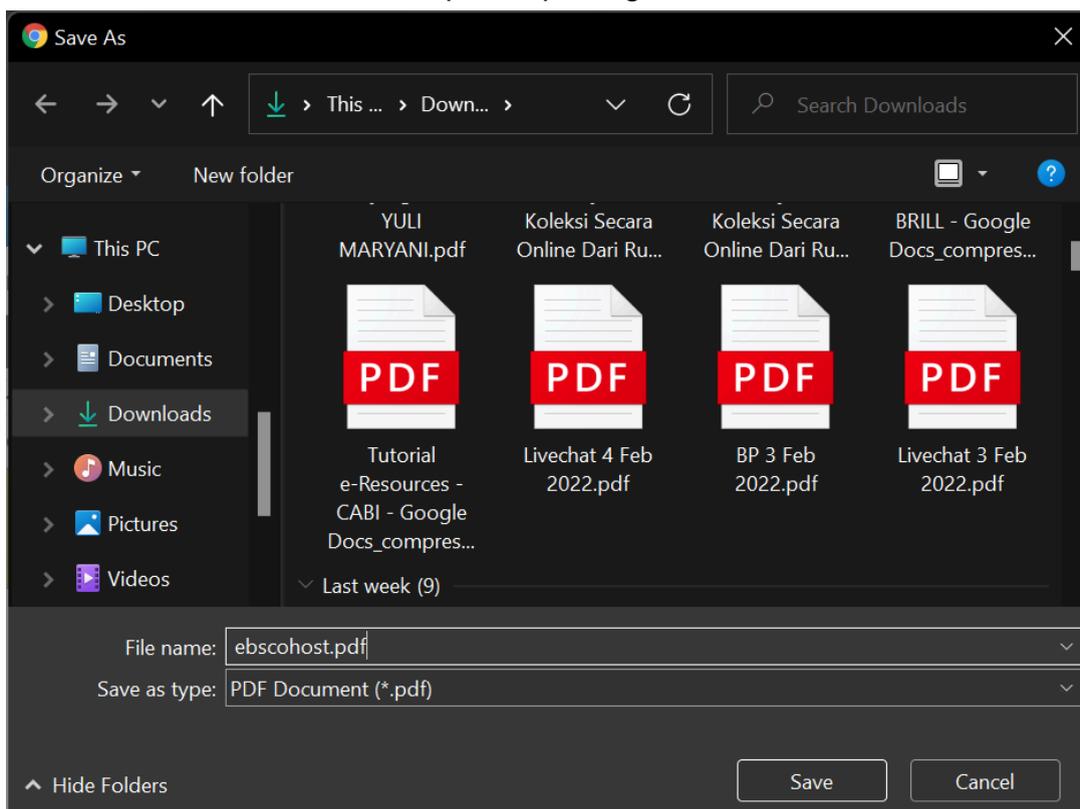
10. **Jika kita ingin mengakses Jurnal**, **klik pada Judul artikel yang ingin kita baca / unduh**. Kemudian muncul tampilan seperti ini.

11. **Klik pada tombol Download** seperti gambar diatas, lalu **simpan di perangkat kita** di tempat dan nama berkas yang dikehendaki. Maka artikel jurnal bisa **dibaca secara offline dan *full text*** di perangkat kita, kemudian **Selesai**.

12. **Buka artikel yang diunduh**, kemudian **Selesai**.

From communication to communalization: a Husserlian account

Patricia Meindl[1] · Dan Zahavi[1]

Abstract
Husserl's writings on sociality have received increasing attention in recent years. Despite this growing interest, Husserl's reflections on the specific role of communication remain underexplored. In this paper, we aim to fill this gap by reconstructing the various ways in which Husserl draws systematic connections between communication and communalization. As will become clear, Husserl's analysis converges with much more recent ideas defended by Margaret Gilbert and Naomi Eilan.

Keywords Husserl · Communication · Community · I-you relation · Social ontology

1 Introduction

It is a well-established fact that the writings of the early and classical phenomenologists contain rich and multifaceted analyses of empathy. Does classical phenomenology also offer illuminating insights concerning the nature of dialogical communication and communal being-together? In her book *Between You and I – Dialogical Phenomenology*, Stawarska offers a rather negative verdict. As she writes,

classical phenomenology may be subject to an individualist bias that privileges first-person subjectivity over against communal relationality and leads to the neglect of I-you connectedness. This neglect is most clearly apparent within

✉ Patricia Meindl
patricia.meindl@gmx.at

Dan Zahavi
zahavi@hum.ku.dk

[1] Center for Subjectivity Research, University of Copenhagen, Karen Blixens Plads 8, 2300 Copenhagen, Denmark

🖄 Springer